

**PENERAPAN PENDEKATAN *TEACHING AT THE RIGHT LEVEL* (TaRL)
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM
PEMBELAJARAN SOSIOLOGI KELAS XI F4
DI SMA ADABIAH 2 PADANG**

Salsabilla Azzahra, Erningsih, Wibi Wijaya
Pendidikan Sosiologi Universitas PGRI Sumatera Barat
Azzahrasalsabilla00@gmail.com, erningsihanit@gmail.com,
wibiwijaya8@gmail.com

ABSTRACT

This research was motivated by the low learning outcomes of grade XI F4 students in Sociology at Adabiah 2 High School, Padang. The purpose of this study was to improve student learning outcomes using the Teaching at the Right Level (TARL) learning approach. The research method used was Classroom Action Research (CAR) formulated by Ari Kunto, which consists of four components: (1) Planning, (2) Action, (3) Observation, (4) Reflection, using a mixed methods approach. The research data consisted of information about the results of the actions obtained from observations of teacher activities and student learning outcome tests. This research was conducted in two cycles. The results of the first cycle of research showed that the average student learning outcome score remained around 70.6, with only 39.5% completing tasks and 59.9% not completing tasks. In the second cycle, student learning outcomes increased to an average of 84.8, with 83.5% completing tasks and a decrease of 16.6% not completing tasks. This indicates an improvement in learning outcomes, as seen in the second cycle, with an increase in average student scores. This demonstrates that learning outcomes improve with the use of the TaRL approach in sociology.

Keywords: Sociology Learning, Learning Outcomes, Teaching at the Right Level (TaRL) Approach

ABSTRAK

Penelitian ini di latarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa kelas XI F4 pada pembelajaran Sosiologi di SMA Adabiah 2 Padang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan pembelajaran Teaching at The Right Level (TaRL). Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang di rumuskan oleh Ari Kunto yang terdiri dari empat komponen yakni (1) Perencanaan, (2) Tindakan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi, dengan pendekatan campuran atau Mixed Methods. Data penelitian ini berupa informasi tentang data hasil tindakan yang di peroleh dari hasil observasi kegiatan guru, dan tes hasil belajar siswa. Penelitian ini di laksanakan dalam 2 siklus.

Hasil penelitian siklus 1 diperoleh rata-rata nilai hasil belajar siswa yang masih berada pada kisaran 70,6 dengan persentase yang tuntas hanya 39,5% dan persentase yang tidak tuntas 59,9%. Pada siklus II, terjadi peningkatan pada nilai hasil belajar siswa yang meningkat dengan rata-rata menjadi 84,8 dengan persentase yang tuntas 83,5% dan persentase yang tidak tuntas menurun menjadi 16,6%. Ini menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan hasil pembelajaran yang terlihat pada siklus II dengan rata-rata hasil nilai siswa yang meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar meningkat dengan menggunakan pendekatan TaRL pada mata pelajaran sosiologi.

Kata Kunci: Pembelajaran Sosiologi, Hasil Belajar, Pendekatan *Teaching at The Right Level (TaRL)*

A. Pendahuluan

Proses pelaksanaan kurikulum harus menunjukkan adanya kegiatan pembelajaran yaitu upaya guru untuk membelajarkan peserta didik. Komponen proses memang menempati posisi yang sangat penting dalam kurikulum, karena menjadi jembatan antara tujuan pembelajaran dan hasil belajar. Komponen ini mencakup bagaimana pembelajaran dilaksanakan, strategi yang digunakan, serta pendekatan, metode, dan teknik mengajar yang akan dipakai. Dalam dunia pendidikan, banyak istilah yang digunakan untuk menentukan cara menyampaikan materi, antara lain strategi, metode, teknik, taktik, dan model pembelajaran (Masykur, 2013).

Istilah tersebut memiliki kemiripan makna dengan pendekatan

pembelajaran. Oleh karena itu, istilah yang menjadi perhatian disini adalah pendekatan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran merujuk pada cara atau metode yang digunakan untuk mengajar dan belajar. Ada berbagai pendekatan yang dapat diterapkan dalam konteks pendidikan, dan masing-masing memiliki karakteristik serta tujuan yang berbeda. Istilah pendekatan dalam pembelajaran merujuk pada cara pandang atau dasar acuan dalam pelaksanaan proses belajar-mengajar.

Pendekatan ini berfungsi sebagai panduan bagi pendidik dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran, agar prosesnya berlangsung secara optimal dan terarah. Mengingat pentingnya peran pendekatan dalam pembelajaran, seorang pendidik perlu

merencanakannya terlebih dahulu sebelum menyusun kerangka kegiatan pembelajaran. Pendekatan yang dipilih akan sangat memengaruhi jalannya proses belajar yang dilakukan oleh pendidik akan menentukan strategi, teknik dan taktik serta komponen-komponen lain yang akan digunakan pendidik pada kegiatan pembelajarannya. Kurikulum merdeka memiliki tujuan utama yaitu memberikan peluang kepada peserta didik untuk belajar dengan cara yang lebih kreatif, fleksibel, serta mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Ciri utama dari kurikulum merdeka meliputi pembelajaran yang berbasis proyek, penekanan pada materi-materi esensial, serta kebebasan bagi guru untuk menyesuaikan metode pengajaran sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik. Dalam kurikulum merdeka, terdapat sebuah konsep yang dikenal sebagai Merdeka Belajar. Konsep ini memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk memilih program pembelajaran yang mereka inginkan, serta menyesuaikan waktu, tempat, dan metode belajar yang paling efektif bagi mereka.

TaRL (Teaching at The Right Level) merupakan suatu pendekatan yang mengelompokkan peserta didik berdasarkan tingkat kemampuan atau kompetensi yang mereka miliki, sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan level perkembangan masing-masing siswa, baik dari segi kompetensi maupun jenjang kelas yang sedang ditempuh. Pentingnya pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) karena menyesuaikan pembelajaran dengan tingkat kemampuan dan kebutuhan masing-masing peserta didik, bukan hanya berdasarkan usia atau kelas. Dengan menggunakan asesmen diagnostik untuk mengetahui pemahaman awal siswa, guru dapat mengelompokkan dan memberikan materi yang tepat sesuai level kemampuan mereka, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan berpusat pada siswa. Tujuan dari pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) dalam pembelajaran adalah untuk memberikan penguatan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik dengan cara

mengajar sesuai tingkat kemampuan mereka, tanpa terikat pada usia atau jenjang kelas. Selain itu, TaRL bertujuan membantu peserta didik mencapai potensi terbaiknya dengan memberikan pembelajaran yang relevan dan spesifik, menyesuaikan materi, metode, dan tingkat kesulitan berdasarkan kemampuan siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan penulis di SMA Adabiah 2 Padang, penulis mengamati bahwa di kelas XI F4 memiliki peserta didik yang beraneka ragam kemampuan. Sebagian peserta didik dapat langsung memahami materi ketika dijelaskan, sementara yang lain memerlukan penjelasan ulang atau membaca kembali, bahkan ada yang lebih mudah mengerti jika diberikan contoh. Selama proses pembelajaran, terdapat sejumlah peserta didik yang tidak menunjukkan antusiasme dapat dilihat dari tingkah laku peserta didik yang tidak bersemangat, sering keluar masuk kelas disaat pembelajaran dan bahkan ada yang tertidur dan masih ada beberapa peserta didik yang tampak kurang tertarik seperti

bermalas malasan, tidak berpartisipasi aktif ketika guru bertanya peserta didik tersebut tidak menjawab padahal sebelumnya telah dijelaskan oleh guru dalam kegiatan belajar. Kurangnya antusiasme peserta didik tersebut dalam proses pembelajaran merupakan salah satu tantangan yang sering dihadapi oleh para pendidik. Berbagai faktor dapat menjadi penyebabnya salah satunya dari metode pembelajaran yang digunakan kurang menarik, Hal tersebut juga berpengaruh negatif terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik.

Berikut ini disajikan tabel untuk memberikan gambaran yang lebih rinci mengenai hasil belajar peserta didik yang memuat data hasil penilaian harian (PH) mata pelajaran Sosiologi pada kelas XI F4 SMA Adabiah 2 Padang.

Tabel 1
Hasil Nilai Penilaian Harian (PH) Sosiologi Siswa Kelas XI
F4 Semester 1 TA 2025/2026 SMA Adabiah 2 Padang

No	Nama Siswa	Nilai PH	Tuntas/Tidak Tuntas
1	Alya Primadhani Faryl	85	Tuntas
2	Alifia Raudhatul J	85	Tuntas
3	Amelia Irdana	95	Tuntas
4	Arif Rasyid	80	Tuntas
5	Atikah Husnul J	65	Tidak Tuntas
6	Aura Meliza R	40	Tidak Tuntas
7	Aurellia Meira U	100	Tuntas
8	Dayana Assyura	75	Tidak Tuntas
9	Dinda Klarissa N.H	70	Tidak Tuntas
10	Dzaki Elfian	55	Tidak Tuntas
11	Fabyan Aliefio	50	Tidak Tuntas
12	Febri Angga S	50	Tidak Tuntas
13	Fadhil Lhutfir R	35	Tidak tuntas
14	Hanifa Malini N	70	Tidak Tuntas
15	Haruna Puteri Haykal	80	Tuntas
16	Jasmine Leilani M	70	Tidak Tuntas
17	Kanaya Humaira	45	Tidak Tuntas
18	Kevin Kisano	95	Tuntas
19	Luna Syahadawibi	65	Tidak Tuntas
20	M. Gading Akbar F	70	Tidak Tuntas
21	Maulan Fajar Akbar	75	Tidak Tuntas
22	Maulidiya Mavaza Y	70	Tidak Tuntas
23	M. Wahyu H	0	Tidak Tuntas
24	Nesya Annisa Zahra	95	Tuntas
25	Puan Malika J	100	Tuntas
26	Putri Balqis S	85	Tuntas
27	Rayhan	80	Tuntas
28	Syahira Ersyah	80	Tuntas
29	Syifa Aulia F	85	Tuntas
30	Yaqghdan Dzakwan F	55	Tidak tuntas

Sumber : Buku Nilai Guru Sosiologi SMA Adabiah 2 Padang tahun ajaran 2025/2026

Berdasarkan dari tabel di atas terlihat bahwa jumlah peserta didik di kelas XI IPS sebanyak 30 orang. Dapat dilihat dari hasil Penilaian Harian (PH) siswa kelas mata Pelajaran sosiologi ditemukan masih banyak yang belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yaitu 80. Dari 30 orang jumlah siswa kelas XI IPS terdapat siswa yang tidak tuntas sebanyak 17 orang dan siswa yang tuntas 13 orang, bahkan ada siswa yang tidak mengikuti PH sehingga mendapatkan nilai 0. Banyak siswa yang tidak memperoleh nilai tuntas dalam penilaian harian (PH) disebabkan

oleh berbagai faktor yang memengaruhi proses belajar mereka. Salah satu faktornya adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, yang mungkin disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang efektif atau kurangnya konsentrasi selama proses belajar. Selain itu, rendahnya antusiasme siswa terhadap pembelajaran, motivasi belajar yang rendah, sehingga menyebabkan hasil yang tidak memuaskan. Kondisi ini memerlukan perhatian lebih dari guru dan pihak sekolah untuk melakukan evaluasi serta perbaikan strategi pembelajaran agar kualitas hasil belajar siswa dapat meningkat secara signifikan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk suatu upaya yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelasnya sendiri, dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja guru sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Menurut (Ari Kunto, 2007) mengemukakan bahwa istilah PTK di kenal juga dengan Classroom Action Research. PTK merupakan bagian dari penelitian tindakan (action research).

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran yang berbentuk tindakan tertentu, yang secara sengaja dirancang dan terjadi serempak di dalam kelas.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan penelitian Tindakan kelas (PTK). Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah penerapan pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran sosiologi di kelas XI F4 SMA Adabiah 2 Padang. Penelitian ini dilakukan dengan 2 siklus yang mana 1 siklus terdiri dari atas 2 kali pertemuan. Sehingga menghabiskan 4 kali pertemuan. Penelitian ini dilakukan pada materi "Kelompok sosial".

1.Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus 1

Siklus pertama terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Pada siklus satu pembelajaran dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan yang dilakukan pada mata Pelajaran sosiologi dihari senin dan kamis.

a.Tahap Perencanaan Siklus 1, kegiatan yang dilakukan sebelum melakukan penelitian, pada tahap ini dilakukan rencana kegiatan dan disesuaikan dengan kebutuhan pada saat penelitian, adapun perencanaan yang disiapkan yaitu:

- 1) Membuat modul pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pelaksanaan tindakan sesuai dengan materi pembelajaran dan model pembelajaran yang telah ditentukan.
- 2) Menyusun dan mempersiapkan lembar pengamatan atau observasi kegiatan pembelajaran.
- 3) Mempersiapkan LKPD sebagai media dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan TaRL.
- 4) Mempersiapkan lembar tes untuk mengetahui hasil belajar.
- 5) Melakukan koordinasi dengan guru mata pelajaran sosiologi.

b.Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus 1

Tahap pelaksanaan Tindakan pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 14 dan 19 agustus 2025, pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru dibantu oleh guru kelas XI F4.

Pada proses pembelajaran Dalam proses pembelajaran ini digunakan pendekatan Teaching at

The Right Level (TaRL) dengan materi tentang "Kelompok Sosial". Pembelajaran dilakukan secara bertahap, dimulai dengan penjelasan materi, kemudian dilanjutkan dengan diskusi kelompok yang disesuaikan dengan level atau kemampuan masing-masing peserta didik. Materi pada siklus 1 meliputi pengertian kelompok sosial, syarat terbentuknya kelompok sosial, dan ciri-ciri kelompok sosial.

Proses pembelajaran dalam tahap tindakan siklus materi yang diajarkan yaitu definisi kelompok sosial, syarat terbentuknya dan ciri-ciri kelompok sosial. Adapun proses pelaksanaan pembelajaran di kelas XI F 4 ini menerapkan pendekatan pembelajaran TaRL yang telah disesuaikan dengan modul ajar yang telah direncanakan yaitu sebagai berikut ini:

1) Siklus 1 Pertemuan 1

Kegiatan awal

Pada kegiatan awal guru mengawali pembelajaran dengan menyiapkan kelas dengan menyuruh siswa untuk mengecek kebersihan kelas dan mengkondisikan kelas, selanjutnya guru mengucapkan salam, setelah itu guru menanyakan kabar dan guru meminta siswa untuk

berdo'a, lalu guru juga memperkenalkan diri dan observer kepada siswa serta menanyakan kehadiran siswa. Kemudian guru menjelaskan materi pembelajaran yang akan dipelajari.

Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, diawal pembelajaran guru memberikan kuis atau disebut dengan tes awal mengenai materi kelompok sosial untuk mengukur dan menilai tingkat pemahaman siswa. Setelah itu, guru menerangkan materi dan selanjutnya membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok berdasarkan tingkat kemampuan yang diperoleh dari hasil kuis sebelumnya. Siswa dengan nilai di bawah KKTP dikelompokkan dalam level rendah, siswa dengan nilai yang memenuhi KKTP masuk dalam level sedang, dan siswa dengan nilai di atas KKTP ditempatkan dalam level tinggi. Selanjutnya, setiap kelompok siswa diberikan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) untuk dikerjakan secara bersama-sama dengan anggota kelompoknya. Setelah itu guru membimbing siswa selama berjalannya diskusi kelompok. Tetapi pada diskusi pertemuan 1 ini masih

banyak siswa yang tidak membantu teman sekelompoknya.

Penutup

Setelah berakhirnya diskusi kelompok, guru mengulas kembali materi yang telah dibahas. Selanjutnya, guru menyampaikan informasi mengenai pertemuan pembelajaran berikutnya dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

2) Siklus 1 Pertemuan 2

Kegiatan awal

Pada kegiatan awal sama halnya seperti di pertemuan 1 guru mengawali pembelajaran dengan menyiapkan kelas dengan menyuruh siswa untuk mengecek kebersihan kelas dan mengkondisikan kelas, setelah itu guru menanyakan kabar dan guru meminta siswa untuk berdo'a, lalu guru memulai pembelajaran dengan memberikan pertanyaan seputar materi yang telah diajarkan sebelumnya atau disebut pertanyaan pemantik. Kemudian guru menjelaskan materi pembelajaran yang akan dipelajari pada hari itu.

Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, diawal pembelajaran guru melanjutkan menerangkan materi sebelumnya dan diakhir materi guru Kembali membagi

siswa ke dalam kelompok-kelompok yang telah ada dipertemuan 1. Siswa dengan nilai di bawah KKTP dikelompokkan dalam level rendah, siswa dengan nilai yang memenuhi KKTP masuk dalam level sedang, dan siswa dengan nilai di atas KKTP ditempatkan dalam level tinggi. Selanjutnya, setiap kelompok siswa diberikan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) untuk dikerjakan secara bersama-sama dengan anggota kelompoknya. Setelah itu guru membimbing siswa selama berjalannya diskusi kelompok. Dan diskusi kali ini telah mengalami perubahan dan perbaikan dibanding pertemuan 1.

Penutup

Setelah berakhirnya diskusi kelompok, guru mengulas kembali materi yang telah dibahas. Dan guru memberikan tes akhir siklus 1 dengan soal pilihan ganda. Selanjutnya, guru menyampaikan informasi mengenai pertemuan pembelajaran berikutnya dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

c. Tahap Pengamatan Siklus 1

Pengamatan ini dilakukan setiap kali pertemuan, yaitu observer mengisi lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran Sosiologi

dengan pendekatan TaRL Pada akhir siklus di berikan tes hasil belajar berupa soal tes hasil belajar siswa. Hasil pengamatan observer terhadap penilaian aktivitas guru menunjukkan bahwa pembelajaran di lakukan kurang maksimal, belum semua indikator penilaian tercapai dalam pembelajaran Sosiologi, untuk lebih jelasnya hasil pengamatan terhadap penilaian afektif siswa, aktivitas guru dan hasil belajar siswa di uraikan sebagai berikut:

1) Data Hasil Observer Siklus I

Berdasarkan lembar pengamatan kegiatan guru di dalam pelaksanaan pembelajaran pertemuan 1 dan 2 pada siklus I, hasil pengamatan kegiatan guru dapat di lihat pada tabel lembar kegiatan berikut ini:

Tabel 7 Jumlah Skor dan Persentase Kegiatan Aktivitas Guru Pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah skor	Persentase (%)	Kategori
1	32	67%	Cukup
2	35	73%	Cukup
Rata Rata	34	71%	Cukup

Sumber: (Hasil olahan peneliti 2025)

Berdasarkan tabel di atas dapat di deskripsikan bahwa proses pembelajaran yang di lakukan guru pada kegiatan awal, inti dan penutup, pada pertemuan 1 memperoleh skor 32 dengan persentase 67%, pada pertemuan 2 meningkat, skor menjadi

35 dengan persentase 73%. Rata-rata pada Pembelajaran siklus I sudah mencapai 71%. Hal ini menunjukkan bahwa taraf keberhasilan guru selama kegiatan pembelajaran termasuk dalam kategori cukup.

2) Data Hasil Belajar Siswa Siklus 1

Data hasil belajar yang diperoleh melalui tes yang diberikan kepada siswa pada siklus 1 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8 Jumlah dan Persentase Hasil Penilaian Siklus I

Rentang nilai	Jumlah skor pertemuan 1	Persentase	Jumlah skor pertemuan 2	Persentase (%)
80-100	12	40%	13	43%
60-79	15	50%	15	50%
10-59	4	13%	2	7%
Rata-rata	69,6		71,6	

Sumber: Hasil Olahan Peneliti 2025

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat persentase hasil belajar siswa siklus I pada pembelajaran Sosiologi menggunakan pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) belum mencapai rata rata KKTP. Pada siklus I pertemuan 1 di peroleh data rata rata nilai siswa 69,6 dan terdapat 12 (40%) orang siswa yang tuntas (Tinggi), 15 (15%) orang memperoleh nilai (Sedang), dan 4 (13%) orang siswa memperoleh nilai (Rendah). Pada pertemuan 2 sudah mengalami peningkatan yang tetapi belum mencapai rata rata KKTP yang mana di peroleh nilai rata-rata 71,6 dan

terdapat 13 (43%) siswa yang tuntas (Tinggi), 15 (50%) orang siswa memperoleh nilai (Sedang), dan 2 (7%) siswa memperoleh nilai rendah. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Sosiologi menggunakan pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL pada siklus I belum berada dikategori baik dan harus dilakukan perbaikan agar terjadi peningkatan.

d.Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil observasi atau pengamatan yang dilakukan pada pertemuan I di kelas XI F 4 dalam proses pembelajaran menerapkan pendekatan TaRL yang menggunakan lembar observasi dan data hasil belajar. Pada pertemuan I masih perlu dilakukan perbaikan, dimana pada observasi aktivitas guru rata-rata pada Pembelajaran siklus I mencapai 71%. Hal ini menunjukkan bahwa taraf keberhasilan guru selama kegiatan pembelajaran termasuk dalam kategori cukup. Selanjutnya pada hasil belajar peserta didik yang memenuhi kriteria tuntas hanya 36,6% maka diperlukan perbaikan pada pertemuan berikutnya.

2. Deskripsi Kegiatan Siklus II

Dari pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I, maka pelaksanaan pada siklus II adalah sebagai berikut:

a.Tahap Perencanaan Siklus II

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus II dilakukan sebanyak dua kali pertemuan sama halnya dengan siklus I. Jadwal pelaksanaan kegiatan tersebut sama pada hari Senin dan Kamis. Rincian kegiatannya juga serupa, namun pada pertemuan kali ini pelaksanaannya lebih efektif dan mengalami perbaikan jika dibandingkan dengan siklus I.

b.Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Proses pembelajaran dalam tahap Tindakan tidak jauh berbeda dengan siklus I. Pada siklus ini materi yang diajarkan yaitu ragam kelompok social. Adapun proses pelaksanaan pembelajaran di kelas XI F 4 ini menerapkan pendekatan pembelajaran TaRL yang telah disesuaikan dengan modul ajar yang telah direncanakan. Pelaksanaan tindakan kali ini dilakukan dengan lebih baik dibandingkan sebelumnya guna mencapai hasil yang maksimal. Rincian kegiatan pembelajaran tetap

sama seperti yang tercantum dalam modul ajar pada siklus I. Perbedaan pada siklus ini terletak pada materi pelajarannya.

1) Siklus II Pertemuan I

Kegiatan Awal

Pembelajaran dimulai dengan pembacaan. Sebelum memulai pembelajaran peserta didik diminta untuk memeriksa kebersihan kelas dengan memperhatikan sampah-sampah yang berada disekeliling tempat duduk peserta didik masing-masing. Peneliti memulai kegiatan pembelajaran dengan mengambil absensi, dan memberikan motivasi kepada peserta didik agar bersemangat dalam belajar.

Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, diawal pembelajaran guru melanjutkan materi tentang Ragam kelompok kelompok social dan diakhir materi guru Kembali membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok yang telah ada dipertemuan 1. Siswa dengan nilai di bawah KKTP dikelompokkan dalam level rendah, siswa dengan nilai yang memenuhi KKTP masuk dalam level sedang, dan siswa dengan nilai di atas KKTP ditempatkan dalam level tinggi. Selanjutnya, setiap kelompok siswa

diberikan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) untuk dikerjakan secara bersama-sama dengan anggota kelompoknya. Setelah itu guru membimbing siswa selama berjalannya diskusi kelompok. Dan diskusi kali ini telah mengalami perubahan dan perbaikan dibanding pertemuan 1.

Penutup

Setelah berakhirnya diskusi kelompok, guru mengulas kembali materi yang telah dibahas. Selanjutnya, guru menyampaikan informasi mengenai pertemuan pembelajaran berikutnya dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

2) Siklus II Pertemuan 2

Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal guru mengawali pembelajaran dengan menyiapkan dan mengkondisikan kelas untuk memulai kegiatan pembelajaran, guru meminta siswa untuk berdo'a. sama halnya dengan pertemuan 1 sebelumnya.

Kegiatan Inti

Pada saat kegiatan pembelajaran dimulai, guru melanjutkan menjelaskan materi yang sebelumnya telah dipelajari. Di akhir pembelajaran, guru kembali membagi

siswa ke dalam kelompok-kelompok yang sudah dibentuk pada pertemuan pertama. Siswa yang nilai-nilainya di bawah standar KKTP digabungkan ke dalam kelompok dengan tingkat kemampuan rendah, siswa yang nilainya sesuai standar KKTP masuk ke kelompok tingkat sedang, dan siswa yang nilai-nilainya di atas standar dimasukkan ke kelompok tingkat tinggi. Setiap kelompok kemudian diberi Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) untuk dikerjakan bersama-sama oleh anggota kelompoknya. Selama diskusi berjalan, guru memberikan bimbingan kepada siswa. Diskusi kali ini juga sudah mengalami perbaikan dan perubahan dibandingkan dengan pertemuan pertama.

Penutup

Setelah berakhirnya diskusi kelompok, guru mengulas kembali materi yang telah dibahas. Selanjutnya, guru menyampaikan informasi mengenai pertemuan pembelajaran berikutnya dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

c. Tahap Pengamatan Siklus II

Pengamatan terhadap tindakan pembelajaran sesuai dengan pelaksanaan tindakan. Pengamatan

di lakukan oleh observer pada waktu penelitian akan melaksanakan tindakan pembelajaran. Pada kegiatan ini peneliti dan observer bekerja sama dalam pelaksanaan tindakan. Hasil analisis observer peneliti lakukan berlangsung baik. Untuk lebih jelasnya, hasil observasi observer peneliti terhadap hasil belajar siswa di uraikan sebagai berikut:

1) Data Hasil Observer Siklus II

Berdasarkan lembar pengamatan kegiatan guru di dalam pelaksanaan pembelajaran pertemuan 1 dan 2 pada siklus II, hasil pengamatan kegiatan guru dapat di lihat pada tabel lembar kegiatan berikut ini:

Tabel 9 Jumlah Skor dan Persentase
Kegiatan Aktivitas Guru Pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase (%)	Kategori
1	40	83%	Baik
2	42	88%	Sangat Baik
Rata-rata	41	85%	Baik

Sumber: hasil olahan peneliti 2025

Berdasarkan tabel di atas dapat di deskripsikan bahwa proses pembelajaran yang di lakukan guru pada kegiatan awal, inti dan penutup, pada pertemuan 1 memperoleh skor 40 dengan persentase 83%, pada pertemuan 2 meningkat dengan skor menjadi 42 dengan persentase 88%. Rata-rata pada Pembelajaran

siklus II sudah mencapai 85%. Hal ini menunjukkan bahwa taraf keberhasilan guru selama kegiatan pembelajaran termasuk dalam kategori baik.

2) Data Hasil belajar siklus II

Data hasil penilaian pembelajaran afektif siswa ini di dapat melalui lembar penilaian tes siswa siklus II. Hasil pengamatan observer terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat di lihat dari tabel berikut:

Tabel 10
Jumlah dan Persentase Hasil Penilaian Siklus II

Rentang nilai	Jumlah siswa pertemuan 1	Persentase	Jumlah skor pertemuan 2	Persentase (%)
80-100	24	80%	25	83%
60-80	3	10%	4	13%
10-59	3	10%	1	3%
Rata-rata	80,3		89,3	

Sumber: hasil olahan peneliti 2025

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat persentase hasil belajar siswa siklus II pada pembelajaran Sosiologi menggunakan pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) sudah baik. Pada siklus II pertemuan 1 di peroleh data rata rata nilai siswa 80,3 dan terdapat 24 (80%) orang siswa yang tuntas (Tinggi), 3 (10%) orang memperoleh nilai (Sedang), dan 3 (10%) orang siswa memperoleh nilai (Rendah). Pada pertemuan 2 sudah mengalami peningkatan yang mana di peroleh nilai rata-rata 89,3 dan

terdapat 24 (83%) siswa yang tuntas (Tinggi), 4 (13%) orang siswa memperoleh nilai (Sedang), dan 1 (3%) siwa memperoleh nilai rendah. Dari data tersebut dapat di simpulkan bahwa pembelajaran Sosiologi menggunakan pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL pada siklus II sudah dalam kategori baik dan sudah mencapai target yang di inginkan dalam pembelajaran sosiologi pada materi kelompok social.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi di lakukan melalui diskusi antara peneliti dengan guru kelas XI F4. Refleksi ini mencakup refleksi terhadap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan hasil belajar yang diperoleh siswa. Dari tahap perencanaan, peneliti mempersiapkan Modul, lembar kegiatan aktivitas guru ,dan tes hasil belajar. Berdasarkan hasil pelaksanaan dan observasi pada siklus II, dapat di lihat bahwa indikator keberhasilan peneliti sudah tercapai. Hal ini dapat di lihat pada data pengamatan observasi pengamatan guru dalam mengelola pembelajaran sudah mengalami peningkatan yaitu 85% berada pada kategori baik. Melihat analisis hasil

belajar siswa pada siklus II dapat disimpulkan bahwa sudah tercapai target siswa yang mencapai KKTP yaitu 26 (86,6%) yang sudah cukup KKTP yaitu 80. Maka hasil belajar siswa pada siklus II sudah meningkat, karena itu peneliti memutuskan untuk tidak melanjutkan penelitian pada siklus berikutnya. Dengan demikian penelitian ini selesai.

Pembahasan

Penelitian pada siklus I dan siklus II jumlah siswa yang diteliti adalah 30 orang siswa. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari beberapa siklus yang setiap siklusnya terdiri dari dua kali pertemuan. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan menggunakan pendekatan Teaching at The Right Level, penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi aktivitas guru, dan tes hasil belajar.

Pembelajaran menggunakan pendekatan Teaching at The Right Level adalah suatu pendekatan adalah metode pembelajaran yang menyesuaikan pengajaran dengan tingkat kemampuan peserta didik. Pendekatan ini mengelompokkan siswa berdasarkan capaian atau

kemampuan mereka. Pendekatan ini mengelompokkan siswa dengan kemampuan yang serupa. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode yang menarik dan sesuai dengan kemampuan kelompok tersebut. Proses ini berfokus pada pencapaian hasil belajar yang optimal. Hal ini terbukti dari kenaikan rata-rata hasil belajar siswa yang telah ditetapkan.

Dari dua siklus yang sudah dilaksanakan, diketahui terjadi peningkatan hasil belajarr. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11 Persentase Hasil Belajar
Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Siklus	Rata-Rata	Persentase yang Tuntas	Persentase yang Tidak Tuntas
1	70,6	39,5%	59,9%
2	84,8	83,5%	16,6%

Berdasarkan tabel diatas hal ini tercermin dari siklus I rata-rata nilai hasil belajar siswa yang masih berada pada kisaran 70,6 dengan persentase yang tuntas hanya 39,5% dan persentase yang tidak tuntas 59,9%. Nilai ini tergolong cukup baik, tetapi belum sepenuhnya optimal. Setelah dilakukan refleksi dan perbaikan pembelajaran pada siklus II, terjadi peningkatan pada nilai hasil belajar siswa yang meningkat dengan rata-rata menjadi 84,8 dengan persentase yang tuntas 83,5% dan

persentase yang tidak tuntas menurun menjadi 16,6%. Ini menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan hasil pembelajaran yang terlihat pada siklus II dengan rata rata hasil nilai siswa yang meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar meningkat dengan menggunakan pendekatan TaRL pada mata pelajaran sosiologi.

Pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) mengelompokkan peserta didik berdasarkan kemampuan masing-masing dan memberikan materi pelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan tersebut. Pendekatan ini memungkinkan peserta didik untuk belajar sesuai dengan tahapan perkembangan kognitifnya. Hal ini sejalan dengan prinsip konstruktivisme Jean Piaget yang menekankan pentingnya penyesuaian proses pembelajaran dengan kemampuan peserta didik agar pembelajaran menjadi efektif dan bermakna. Dengan demikian, pembelajaran yang disesuaikan secara bertahap dan dilakukan secara aktif melalui pendekatan yang tepat akan memudahkan peserta didik dalam memahami konsep-konsep sosiologi sehingga hasil

belajar mereka dapat meningkat secara optimal.

Keterkaitan pendekatan TaRL dengan teori konstruktivisme Jean Piaget terletak pada prinsip membangun pengetahuan secara aktif oleh siswa sesuai dengan kemampuan kognitif mereka. Piaget menekankan bahwa belajar adalah proses konstruksi pengetahuan oleh siswa dengan cara mengadaptasi skema kognitif melalui asimilasi dan akomodasi berdasarkan pengalaman mereka. Sama seperti TaRL yang mengklasifikasikan siswa ke dalam kelompok sesuai kemampuan (tinggi, sedang, rendah) dan memberikan pembelajaran yang sesuai, Piaget menekankan pentingnya penyesuaian pembelajaran dengan tahap perkembangan kognitif siswa sehingga siswa aktif membangun pengetahuan sendiri dalam proses belajar

Berdasarkan pelaksanaan dua siklus tindakan, disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran Teaching at The Right Level untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran sosiologi. Peningkatan ini terlihat pada hasil belajar siswa yang meningkat ke yang lebih tinggi.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka penelitian ini dapat disimpulkan Pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) dapat mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pelajaran sosiologi.

Hal ini terlihat dari peningkatan hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II, dengan nilai rata-rata siswa 70,6 dengan persentase 39,5% pada siklus I, sedangkan pada siklus II hasil belajar dengan rata rata 84,8 dengan persentase tuntas 83,5%.

BUKU

Lastriyani, I., Gunawan, U., Fitriyani, I. F., Fauzi, M. A. N., Firman, M., Lidiawati, Berliana, & Apip. (2023). Analisis, Implementasi, Pengelolaan dan Evaluasi.

Masykur, R. (2013). Teori dan Telaah Pengembangan Kurikulum Karya Masykur. In Aura Publisher (Issue September).

Nurdin, M. A., & Abrori, A. (2020). Mengerti sosiologi Pengantar Memahami Konsep-konsep Sosiologi. CV. Idayus, 1–172.

Rahmadi, S.Ag., M. P. . (2011). Pengantar Metodologi Penelitian. In Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical (Vol. 44, Issue 8).

Sugiyono. (2017). METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN RND (26th ed.). Alfabeta.

Sukmadinata, N. S. (2019). Metode penelitian pendidikan

Ummah,M.S.(2019). Teori Teori Belajar dan Pembelajaran

Jurnal :

Lastriyani, I., Gunawan, U., Fitriyani, I. F., Fauzi, M. A. N., Firman, M., Lidiawati, Berliana, & Apip. (2023). Analisis, Implementasi, Pengelolaan dan Evaluasi.

Masykur, R. (2013). Teori dan Telaah Pengembangan Kurikulum Karya Masykur. In Aura Publisher (Issue September).

Nurdin, M. A., & Abrori, A. (2020). Mengerti sosiologi Pengantar Memahami Konsep-konsep Sosiologi. CV. Idayus, 1–172.

Rahmadi, S.Ag., M. P. . (2011). Pengantar Metodologi Penelitian. In Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical (Vol. 44, Issue 8).

Sugiyono. (2017). METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN RND (26th ed.). Alfabeta.

Sukmadinata, N. S. (2019). Metode penelitian pendidikan

Ummah,M.S.(2019). Teori Teori Belajar dan Pembelajaran

JURNAL

Aliya, N., Amin, S. M., Muawanah, M., Indrati, J., & Nafi'ah, U. (2024). Penerapan Pendekatan TaRL Berbantuan Media Wordwall Dalam

Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas II-C SDN Margorejo VI. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 1094–1103.

Arikunto, S., 2007, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI* hal 134, Rineka Apta, Jakarta.

Ekawati, D., & Arifin, A. (2022). Pendekatan dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Teori, Konsep, dan Implementasi. *An Nabighoh*, 24(1), 111. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v24i1.4818>

Ghofur, A. (2018). Penerapan Pendekatan Proses. 10(September).

Hamidi. 2010, *Metode Penelitian Kualitatif : pendekatan praktis penulisan proposal dan laporan penelitian*, UMM Press, Malang.

Handayani. (2020). Bab III Metode Penelitian. Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3), 248–253.

Harahap, Z., Rosadi, M., Ningsih, A. M., Hutabarat, E. I., & Butar, A. B. (2024). Penerapan Pendekatan TaRL Dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V UPT SD Negeri 060843 Medan Barat. *Journal on Education*, 07(01), 4236–4244.

Instituto Nacional de Estadística. (2021). Available on-line at: 48(2), 39–62. www.ine.es

Mat, M. (2012). Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 RSBI Kota Magelang. Thesis, 38–78. *Kurikulum Pendidikan Agama Islam; Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI)*

Moghtaderi, M., Saffarinia, M., Zare, H., & Alipour, A. (2020). *Journal of Health Psychology*, 8(32), 73–92

Mu'min, S. A. (2013). Teori Pengembangan Kognitif Jian Piaget. *Jurnal AL-Ta'dib*, 6(1), 89–99. <https://ejournal.iainkendari.ac.id>

Nilamsari, N. (2014). Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif. *Wacana*, 8(2), 177–1828. <http://fisip.untirta.ac.id/teguh/?p=16/>

Ningrum, M. C., Juwono, B., & Suchyo, I. (2023). Implementasi Pendekatan TaRL untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Fisika. *PENDIPA Journal of Science Education*, 7(1), 94–99.

Nirmala, M., Mega, A., & Timoteus, T. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada Materi Peluang Siswa Kelas VIII SMPK St. Theresia Kupang. *Journal on Education*, 06(02), 12296–12301.

Pendidikan, J., Inggris, B., Pascasarjana, P., & Malang, U. N. (2016). Teori konstruktivisme dan teori sosiokultural: aplikasi dalam

pengajaran bahasa inggris. 11(01), 4–11.

Periera, S. (2015). Pentingnya Rancangan Pembelajaran Sosiologi Bagi Dunia Pendidikan Di Timor Leste. *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran (JINOTEP) : Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 1(2), 108–114.

Pokhrel, S. (2024). No TitleE\ENH. In *Ayan* (Vol. 15, Issue 1).

Surjono, H. D. (2018). faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa. *Molucca Medica*, 11(April), 13–45.
<http://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/moluccamed>

Ulya, Z. (2024). Penerapan Teori Konstruktivisme Menurut Jean Piaget dan Teori Neuroscience dalam Pendidikan. *Al-Mudarris: Journal of Education*, 7(1), 12–23.

Utami Lokita Purnamatika. (2016). Teori Konstruktivisme dan Teori Sosiokultural: Aplikasi Dalam Pengajaran Bahasa Inggris. *Prasi*, 11(1), 4–11.

Keterangan:

Semua huruf yang digunakan adalah Arial dengan ukuran 12 point, kecuali pada tabel yaitu 10 point. Setiap poin harus ada satu *Enter* pada *Keyboard*, contohnya : dari A. Pendahuluan ke B. Metode Penelitian harus ada satu kali *Enter*, untuk memisahkan mana pendahuluan dan mana Metode Penelitian. Teks harus mengacu kepada EBI (Ejaan bahasa Indonesia) dan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) cetakan terakhir.

Banyaknya keseluruhan naskah minimal 10 halaman dan maksimum 15 halaman. Untuk before dan after pada teks harus 0. Template ini dapat digunakan langsung untuk memasukan naskah, karena ukuran kertas dan margin sudah disesuaikan dengan aturan. Untuk penomoran halaman adalah di bawah kanan dengan bentuk huruf Arial ukuran 12 serta **ditebalkan**, dengan dilengkapi atasnya dengan garis lurus, sedangkan untuk identitas jurnal ditulis di *header* yang terdiri dari

nama jurnal, ISSN, Volume, Nomor, dan Bulan Terbit serta bawahnya dilengkapi dengan garis lurus.

Naskah kami rekomendasikan untuk dikirim melalui sitem OJS 3 pada laman : <http://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas> namun apabila ada kesulitan akses maka naskah dapat dikirim ke alamat e-mail: jurnalilmiahpendas@unpas.ac.id dalam bentuk lampiran file dengan menggunakan Microsoft Word. Artikel yang masuk akan direviu dan direvisi. Adapun perkembangan penerimaan naskah akan kami beritahukan melalui system OJS 3.

Naskah akan dikirim kembali beserta perbaikannya. Maksimal 1 Minggu sejak perbaikan naskah diterima, peserta harus sudah mengembalikan beserta perbaikannya.

Apabila ada pertanyaan mengenai Template dan konten artikel dapat ditanyakan langsung kepada Acep Roni Hamdani, M.Pd. (087726846888), Taufiqulloh Dahlan, M.Pd (085222758533), dan Feby Inggriyani, M.Pd.(082298630689).

tema yang sesuai dengan fokus dan scope jurnal Pendas yaitu penelitian di pendidikan dasar. Semua naskah akan melalui proses review sebelum terbit.

Batas akhir penerimaan naskah tanggal 30 Oktober 2019. Bisa kirim via ojs ke laman berikut : Web : <http://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas>.

Info lebih lanjut Hubungi:

1. Acep Roni Hamdani, M.Pd. (087726846888)
2. Taufiqulloh Dahlan, M.Pd (085222758533)
3. Feby Inggriyani, M.Pd. (082298630689)

**Mohon untuk Disebarkan
PENDAS : JURNAL ILMIAH
PENDIDIKAN DASAR
UNIVERSITAS PASUNDAN**

Menerima Naskah untuk dipublikasikan pada bulan Desember 2019 Volume IV, Nomor 2 Tahun 2019 dengan E-ISSN 2548-6950 dan p-ISSN 2477-2143 dan telah terindeks *Google scholar*, DOAJ (*Directory of Open Access Journal*) dan SINTA . Naskah yang diterima mencakup hasil penelitian dengan